

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN USIA PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi
Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**VENY ALVIOLETA
B 100 160 187**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN USIA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun
2016-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Veny Alvioleta

B100160187

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D)

NIK. 494

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN USIA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun
2016-2018)**

Oleh:

VENY ALVIOLETA
B 100160187

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 2 Mei 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D

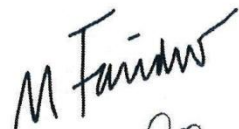
(Ketua Dewan Penguji)

Prof. Dr. H.M. Wahyudin, M.S

(Anggota I Dewan Penguji)

Dr. Syamsudin, S.E., M.M

(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan



Dr. Syamsudin, S.E., M.M

NIK. 131602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Juli 2020

Penulis



Veny Alvioleta

B100160187

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN USIA PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur
Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan usia perusahaan sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016 sampai 2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan sample sebanyak 40 perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan *moderate regression analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Ukuran Perusahaan (Total Asset) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Usia Perusahaan memoderasi yang positif dan signifikan hubungan antara Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Usia Perusahaan memoderasi yang positif dan signifikan hubungan antara Ukuran Perusahaan (Total Asset) terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, usia perusahaan, DER, total asset, PBV.

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure and firm size affect the value of the company with the age of the company as a moderating variable. The population in this study is the consumption sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2016 to 2018. The sampling technique in this study used a purposive sampling method with a sample of 40 companies. Data analysis using multiple linear regression with moderate regression analysis (MRA). The results of this study indicate that the Capital Structure (DER) has a positive but not significant effect on Firm Value (PBV), Firm Size (Total Assets) has a positive and significant effect on Firm Value, Firm Age moderates a positive and significant relationship between Capital Structure (DER) to Firm Value (PBV), Firm Age moderates a positive and significant relationship between Firm Size (Total Assets) to Value.

Keywords: capital structure, firm size, firm value, firm age, DER, total assets, PBV.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan sektor usaha yang tumbuh pesat dan memiliki prospek bisnis jangka panjang yang sangat menjanjikan. Banyaknya perusahaan manufaktur dalam perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan antara perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persaingan dalam perusahaan manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai dan nilai suatu perusahaan meningkat. Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Ini merupakan indikator di mana investor akan menemukan bisnis yang menarik untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan adalah konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Ishaluddin, 2008 dalam Kusumadilaga, 2010). Menurut Arif (2015), nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: kebijakan deviden, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan lain-lain. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Nilai perusahaan merupakan nilai laba masa yang akan datang di ekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat (Dj, Artini, and Suarjaya 2012). Nilai perusahaan penting untuk diteliti karena mencerminkan pertumbuhan dan kinerja perusahaan. Pertumbuhan perusahaan terlihat dari adanya penilaian yang tinggi dari pihak eksternal perusahaan terhadap asset maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Untuk mengukur hal tersebut, digunakan rasio *price to book value (PBV)* yang mencerminkan perusahaan berkemampuan untuk menciptakan nilai terhadap segala investasi dari investor pada perusahaan dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya.

2. METODE

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Metode purposive sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Sample yang digunakan dalam penelitian memiliki kriteria sebagai berikut: Perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan selama 4 tahun berturut-turut yaitu 2016, 2017, 2018. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian. Perusahaan manufaktur sektor industri konsumsi yang memiliki laba bersih positif.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data berbentuk angka dalam analisis statistiknya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode arsip atau dokumentasi berupa data sekunder. Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui website resmi IDX yaitu www.idx.go.id. Berdasarkan sumber data tersebut maka diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara periodik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Std. Deviasi
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	0,08	16,74	1,3233	2,39255
Total Asset	139809,00	95989207,00	8239617,5400	17067241,91887
<i>Price Book Value (PBV)</i>	0,00	38,62	2,8333	4,59656
Usia Perusahaan	8,00	113,00	41,4000	1861248

Dalam penelitian ini untuk menggambarkan data secara general menggunakan nilai minimal, maksimal, rata-rata, dan standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa ada 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu debt to equity ratio (DER), total asset (TA), *price book value* (PBV), dan usia perusahaan (*Age*). Dari keempat variabel tersebut datanya adalah:

3.1.1 *Debt to equity ratio* (DER) dimana perbandingan *earning after tax* (EAT) dan modal artinya sejauh mana perusahaan akan mampu memberikan keuntungan pada pemegang saham. Data yang digunakan memiliki nilai minimum 0,08%; maksimal 16,74%; rata-ratanya 1,3233%; dan standar deviasi 2,39255%.

3.1.2 Total asset menggambarkan semua aktiva yang dimiliki perusahaan baik yang bergerak maupun tidak. Data yang digunakan memiliki nilai minimum Rp. 139.809,00; maksimal Rp. 95.989.207,00; rata-ratanya Rp. 8.239.617,5400; dan standar deviasi Rp. 17.067.241,91887.

3.1.3 *Price book value* merupakan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku saham artinya akan menunjukkan tingkat potensi yang dapat memberikan dampak baik secara positif maupun negatif bagi kemajuan perusahaan. Data yang digunakan memiliki nilai minimum 0,00%; maksimal 38,62%; rata-ratanya 2,8333%; dan standar deviasi 4,59656%.

3.1.4 Usia perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan berdiri. Data yang digunakan memiliki nilai minimum 8; maksimal 113%; rata-ratanya 41,400; dan standar deviasi 41861248.

3.2 Pembahasan

3.2.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil koefisien regresi *debt to equity ratio* memiliki nilai sebesar 0,032 dan hasil uji t sig. $0,823 > 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Prasetia

and Saerang 2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini menggambarkan bahwa peningkatan struktur modal yang terjadi akan meningkatkan nilai perusahaan akan tetapi dampaknya tidak begitu besar atau signifikan.

3.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil koefisien regresi *total asset* memiliki nilai sebesar 0,0000000575 dan uji t sig. $0,006 < 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*total asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Umi 2017) menyatakan bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hasil ini menggambarkan bahwa semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka akan semakin memiliki potensi meningkatkan nilai perusahaan.

3.2.4 Pengaruh Usia Perusahaan sebagai Variabel Moderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil koefisien moderasi DER dengan Age memiliki nilai sebesar 0,138 dan uji t sig. $0,000 < 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa usia perusahaan (*Age*) memoderasi secara positif artinya memperkuat dengan signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Tunggal and Ngatno 2018) menyatakan bahwa usia perusahaan memiliki efek moderasi yang positif signifikan antara DER dengan nilai perusahaan. Hasil ini menggambarkan bahwa semakin bertambah usia perusahaan yang bertambah akan mampu mendorong struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3.2.5 Pengaruh Usia Perusahaan sebagai Variabel Moderasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Dilihat dari hasil koefisien moderasi TA dengan Age memiliki nilai sebesar 0,000000003138 dan uji t sig. $0,000 < 0,05$. Maka ini menunjukkan bahwa usia perusahaan (*Age*) memoderasi secara positif artinya memperkuat dengan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini

menggambarkan bahwa semakin bertambah usia perusahaan maka akan mampu mendorong ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *price book value* (PBV), *Total Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* (PBV), Usia Perusahaan (*Age*) mampu memoderasi secara signifikan dalam hal memperkuat *debt to equity ratio* (DER) terhadap *price book value* (PBV), dan Usia Perusahaan (*Age*) mampu memoderasi secara signifikan dalam hal memperkuat *Total Asset* terhadap *price book value* (PBV). Keterbatasan penelitian ini adalah model penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen dengan 1 variabel moderasi dalam menentukan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sampel penelitian ini hanya menggunakan 1 sub sektor pada perusahaan manufaktur, periode dalam penelitian ini hanya menggunakan periode 3 tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang belum mampu diungkapkan seperti *Good Corporate Governance* atau bahkan dari sisi laporan keuangannya dan dari sisi model moderasi juga perlu ada penambahan agar mampu menjadi model penelitian yang lebih variative dan sampel penelitian perlu ada penambahan sektor dalam perusahaan manufaktur atau bahkan perusahaan manufaktur secara keseluruhan dijadikan sebagai sampel penelitian dari sisi periode (time series) juga diperpanjang sehingga akan lebih memberikan akurasi hasil penelitian dalam menjawab faktor-faktor yang meningkatkan Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, I Gusti Made Andrie Kayobi and Desy. 2015. "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Dividen Tunai Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" 4 (1): 100–120.
- Dj, Alfredo Mahendra, Luh Gede Sri Artini, and A.A Gede Suarjaya. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi." *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis*,

Dan Kewirausahaan 6 (2): 130–38.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Firdaus, Yusnia Dewi Melati, Moh. Amin, and Junaidi. 2018. “E-JRA Vol. 08 No. 10 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.” *E-Jra* 07 (10): 119–31.

Hermuningsih, Sri. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Siasat Bisnis* 16 (2): 232–42. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>.

Kurniawan, Nurainun Bangun, Henryanto Wijaya, and Thea Rahardjo. 2019. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1 (1): 1–15. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.1-15>.

Kusumastuti, Wahyu Fitri, Erma Setiawati, Andy Dwi, Bayu Bawono, Magister Akuntansi, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, et al. 2017. “Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017).” *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*, no. 2014: 275–95.

Prasetia, Tommy and, and Saerang. 2014. “Struktur Modal, Ukuran Perusahaanaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI” 2 (2): 879–89.

Savitri, Dian, and Ronny Malavia Mardani. 2017. “Pengaruh Firm Size, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variable Moderating,” 107–25.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Edited by Setiyawami. Tiga. Bandung: ALFABETA, CV.

Tunggal, and Ngatno. 2018. “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014- 2016) Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI.” *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1–16.

Wijayanti, Feni Erma, and Jeni Susyanti. n.d. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size Dan PPh Terhadap Nilai Perusahaan” 2019: 133–45.